

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sirkulasi massa air laut atau disebut juga dengan arus laut merupakan salah satu parameter oseanografi yang sangat penting untuk diketahui, khususnya pada bidang kelautan dan perikanan. Martono (2008), arus laut mempunyai peranan penting dalam sistem ekologi laut, pemanfaatan laut sebagai sarana transportasi dan usaha penanggulangan pencemaran laut. Pola sirkulasi arus laut berperan sangat penting dalam daur biota laut terutama pada tahap planktonik dan penyebaran makanan bagi biota yang hidupnya bersifat menetap di perairan tertentu. Dalam bidang transportasi, pola sirkulasi arus laut dimanfaatkan untuk mencapai suatu daerah tertentu maupun untuk mempercepat waktu pelayaran. Sementara terhadap polutan, pola sirkulasi arus laut menentukan pola penyebaran zat pencemar yang terdapat dalam kolom air.

Sebagai salah satu parameter dalam bidang oseanografi, arus laut dipandang perlu untuk dipahami dalam menggambarkan karakteristik suatu perairan. Menurut Pariwono (1989), salah satu prinsip pengelolaan lingkungan yang penting untuk diketahui dan dipahami agar pengelolaan sumberdaya dapat dilaksanakan dengan tepat yaitu dinamika atau karakteristik dari perairan. Untuk itu, dalam pemanfaatan wilayah pantai diperlukan pemahaman yang benar terhadap kondisi perairan pantai itu sendiri dan ini dapat dilakukan dengan baik apabila didasari oleh data dan informasi yang benar.

Perairan antara Pulau Tidore dan Pulau Mare yang berada di perairan wilayah perairan Kota Tidore Kepulauan ini, sejak dulu telah dimanfaatkan sebagai jalur transportasi antar pulau bagi masyarakat lokal yang berada di kedua pulau tersebut. Letak Pulau Mare berada di bagian selatan dari Pulau Tidore. Di Pulau Tidore, kelurahan yang berhadapan langsung dengan Pulau

Mare adalah Kelurahan Tomalou, sementara desa yang berhadapan dengan Pulau Tidore adalah Desa Maregam.

Menurut Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan No. 25 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tidore Kepulauan, Kelurahan Tomalou merupakan suatu kawasan yang difungsikan sebagai kawasan perikanan, sehingga perairan di depannya telah dimanfaatkan sebagai jalur bagi kapal-kapal perikanan untuk mendaratkan hasil tangkapannya. Sementara menurut Surat Keputusan Walikota Kota Tidore Kepulauan No. 72.2 Tahun 2012, Pulau Mare telah ditetapkan sebagai kawasan konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil dimana perairan Maregam termasuk dalam zona pemanfaatan perikanan berkelanjutan.

Dalam menunjang aktivitas pemanfaatan ruang perairan di antara Pulau Tidore dan Pulau Mare ini, selayaknya harus diimbangi dengan data dan informasi tentang pergerakan arus laut yang memadai. Penyediaan data dan informasi arus laut di perairan tersebut dapat dilakukan melalui observasi secara langsung dengan menganalisis data angin, pasang-surut dan gambaran corak dasar perairan yang turut terlibat dalam pembangkit arus, dan perubahan kecepatan serta arah pergerakan arus.

Sejauh penelusuran pustaka, penelitian detail mengenai pergerakan arus laut di perairan antara Pulau Tidore dan Pulau Mare belum pernah dilakukan sebelumnya. Satu-satunya penggambaran umum dari pergerakan dan arah arus di wilayah perairan ini yaitu pola pergerakan arus Indonesia yang ditulis oleh Wyrтки (1961), padahal secara aktual perairan antara Pulau Tidore dan Pulau Mare telah dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut dengan judul Pergerakan Arus Permukaan Laut Di perairan Antara Pulau Tidore dan Pulau Mare Pada Musim Peralihan Pertama (MPP)

1.2. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian sebelumnya, perairan antara Pulau Tidore dan Pulau Mare diketahui telah dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas. Untuk itu, dalam pemanfaatan dan pengelolaannya, data dan informasi tentang pergerakan arus permukaan laut sangat penting untuk dipahami. Untuk itu, permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pergerakan arus permukaan laut di perairan antara Pulau Tidore dan Pulau Mare pada Musim Peralihan Pertama (MPP).

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan arah dan kecepatan arus permukaan yang terjadi di Perairan antara Pulau Tidore dan Pulau Mare pada Musim Peralihan Pertama (MPP).
2. Menggambarkan peta pola arus permukaan antara Pulau Tidore dan Pulau Mare pada Musim Peralihan Pertama (MPP).

1.4. Manfaat Penelitian

Informasi dari penelitian ini sangat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi pengguna terkait dalam pemanfaatan dan dalam melakukan perencanaan pembangunan wilayah pesisir dan laut. Selain itu dapat sebagai bahan referensi dalam melengkapi data dan informasi arus di Perairan Kota Tidore Kepulauan.